

**PENGARUH KOMPOSISI PUPUK TERHADAP INTENSITAS
PENYAKIT HAWAR PELEPAH (*Rhizoctonia solani* Kuhn) PADA
TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)**

Oleh

NOPRI ROINALDI

Penyakit busuk pelepah yang disebabkan oleh *Rhizoctonia solani* Kuhn adalah penyakit yang berbahaya, karena *Rhizoctonia solani* Kuhn juga menyebabkan busuk benih (*seed rot*) dan busuk bibit (*seedling blight*) pada tanaman jagung. Keparahan penyakit dapat dihambat dengan memperkuat jaringan tanaman dengan teknik pemupukan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh komposisi pupuk dosis N tinggi dan K tinggi terhadap intensitas penyakit hawar pelepah pada tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).

Penelitian dilaksanakan di lapangan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri atas 6 perlakuan termasuk kontrol dengan 4 ulangan sehingga terdapat 24 satuan percobaan. Perlakuan terdiri atas: P0 : Kontrol (Tanpa pupuk), P1a: 200 kg N/ha, 150 kg P/ha dan 150 kg K/ha. P1b: 200 kg N/ha, 150 kg P/ha dan 150 kg K/ha (tanpa inokulasi penyakit). P2: 300 kg N/ha, 150 kg P/ha

dan 150 kg K/ha. P3 : 200 kg N/ha, 150 kg P/ha dan 225 kg K/ha. P4: NPK Phonska 300 kg/ha.

Berdasarkan uji anova, pengaruh komposisi pupuk terhadap keterjadian dan keparahan penyakit adalah nyata pada minggu ke 5 MST, 6 MST, dan 7 MST. Sedangkan pada minggu ke 8 MST dan 9 MST tidak berbeda nyata terhadap keterjadian dan keparahan penyakit hawar pelepah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian komposisi pupuk dengan dosis N tinggi (300 kg N/ha (652 kg Urea), 150 kg P₂O₅/ha (326 kg TSP) dan 150 kg K₂O/ha (250 kg KCl) meningkatkan intensitas serangan patogen penyebab penyakit hawar pelepah dan pemberian komposisi pupuk dengan dosis K tinggi (200 kg N/ha (434 kg Urea), 150 kg P₂O₅/ha (326 kg TSP) dan 225 kg K₂O/ha (375 kg KCl) menghambat intensitas serangan patogen penyebab penyakit hawar pelepah pada tanaman jagung manis.

Kata Kunci : *Rhizoctonia solani*, pupuk, jaringan tanaman.